

Aku Suka Menabung

Oleh:

Dr. Sri Rejeki, M. Pd.

Dra. Murdjanti, M. Pd.

Dra. Rosalia Indriyati S, M. Si.



Desain dan Ilustrasi : Bambang Ekalaya

Penelitian Hibah Bersaing
Pengembangan Model Pendidikan Karakter
Melalui Penguatan Fungsi Keluarga Pada
Siswa TK di Kota Yogyakarta.

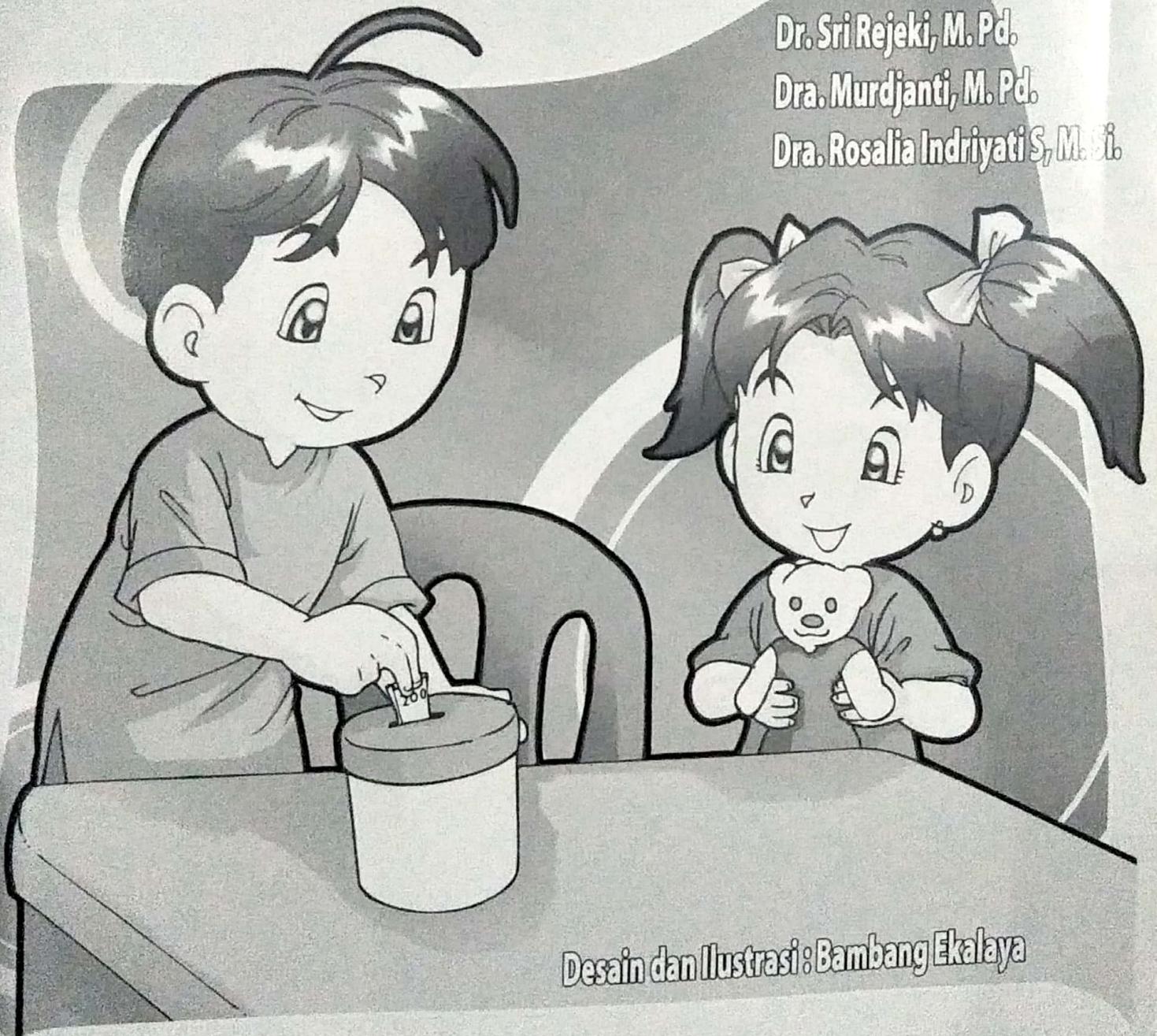
Aku Suka Menabung

Oleh:

Dr. Sri Rejeki, M. Pd.

Dra. Murdjanti, M. Pd.

Dra. Rosalia Indriyati S, M. Si.



Desain dan Ilustrasi: Bambang Ekalaya

Penelitian Hibah Bersaing
Pengembangan Model Pendidikan Karakter
Melalui Penguatan Fungsi Keluarga Pada
Siswa TK di Kota Yogyakarta.

Aku Suka Menabung

Penulis Cerita :

Dr. Sri Rejeki, M.Pd. , Dra. Murdjanti, M.Pd. dan Dra. Rosalia Indriyati S, M.Si.

Copyright@2014

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menggandakan sebagian maupun seluruh isi buku cerita bergambar ini atau penyimpanannya dalam bentuk apapun dan dengan wahana apapun secara elektronik, mekanik , foto copy, rekaman tanpa ijin tertulis dari penerbit.

© All rights reserved

Ilustrasi isi :

Bambang Ekalaya

Desain sampul :

Bambang Ekalaya

Penerbit :

Marutahara Kreasimedia

Jl. Siliran Lor no. 19 Yogyakarta 55131

Telp. 0274 7441601

Email : marutahara@gmail.com

Cetakan Pertama, Nopember 2014

10 halaman bergambar

Dimensi buku 21 cm x 29,7 cm

ISBN : 978-602-1230-74-9



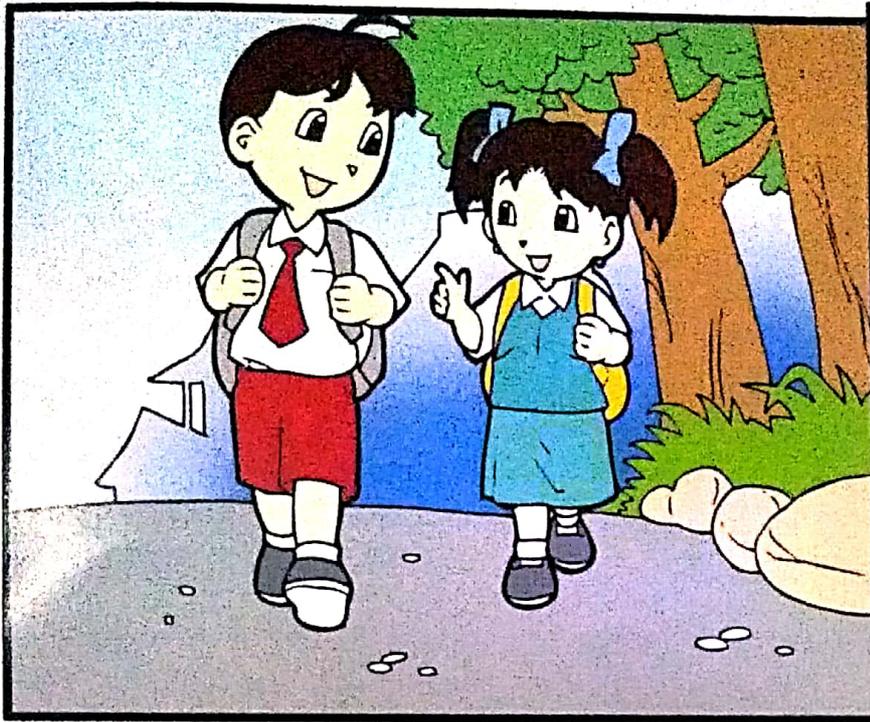
Ada satu keluarga yang dikenal dermawan, mereka adalah keluarga Pak Bagus, keluarga ini dikaruniai dua orang anak, namanya Arman dan Gita

Pak Bagus suka menolong tetangganya, kebaikan Pak Bagus menjadi keteladanan untuk kedua anaknya



Tak heran jika Arman dan Gita saling menyayangi, mereka berdua mencontoh perilaku orang tuanya





Setiap pagi,
Arman dan Gita
berangkat sekolah
bersama. Mereka
berjalan kaki
ke sekolah.

Di sekolah,
Arman
termasuk anak
yang cerdas.



Arman juga
pandai dalam
bergaul.

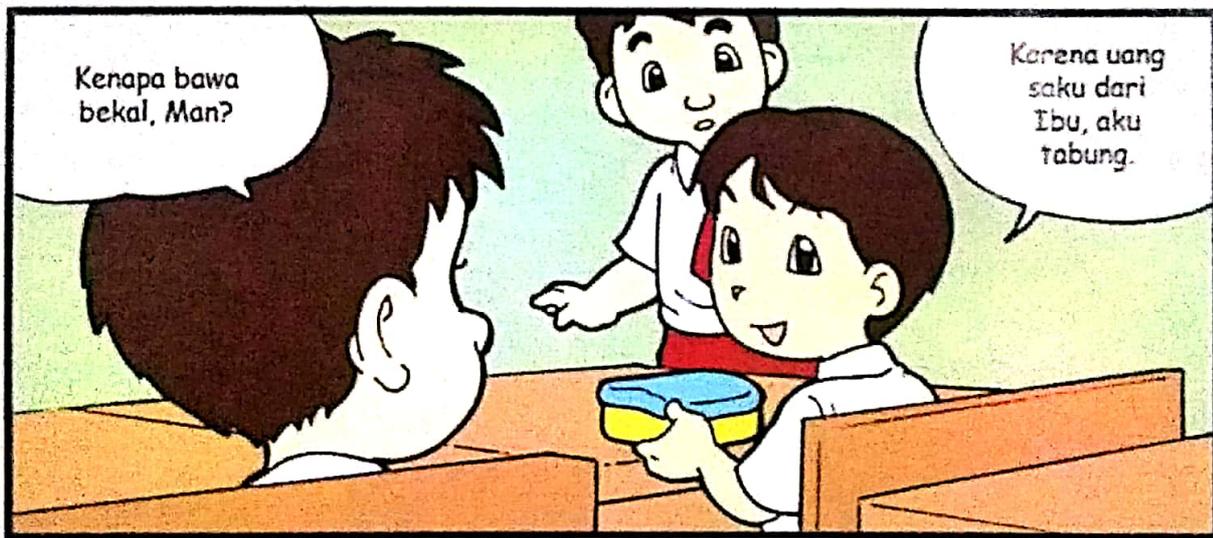


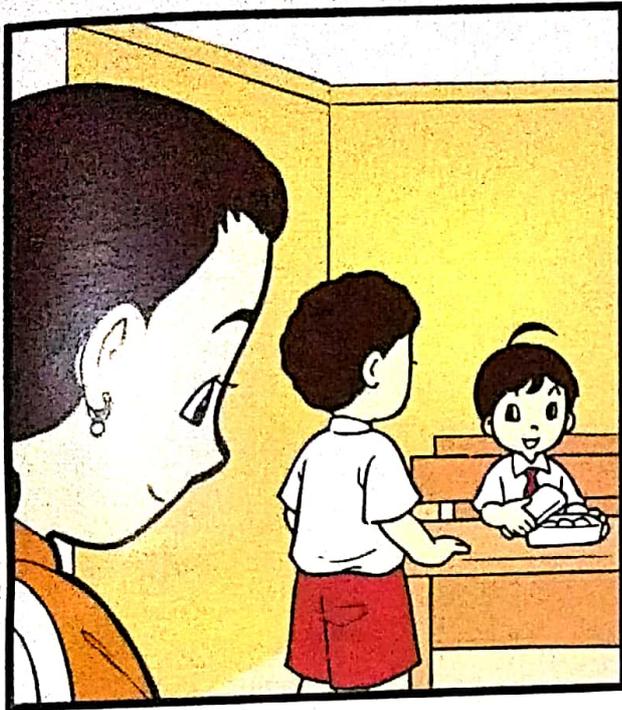
Jam istirahat telah tiba....

Arman, kita
jajan di kantin yuk.



emm...





Ibu Linda
sedari tadi ikut
mendengarkan
obrolan mereka.

Betul
yang di kata
kan Arman.



Kalian juga bisa mencontoh
kebiasaan menabung
yang di lakukan Arman.



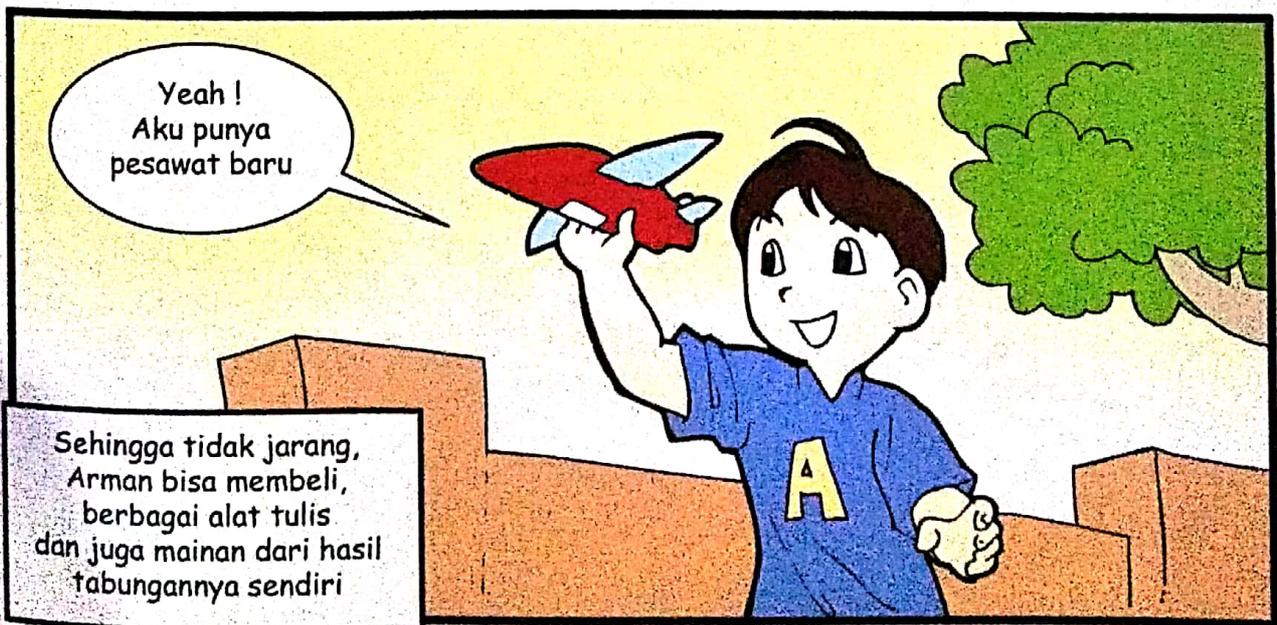
Dengan menabung,
kalian dapat
membeli kebutuhan
sendiri.

ingatlah,
nak. Menabung
adalah contoh
hidup hemat, dan
hemat adalah
pangkal kaya.





Begitulah, kebiasaan Arman, ia selalu menyisakan uang jajannya untuk ditabung.



Berbeda dengan Arman, Gita selalu menghabiskan uang sakunya untuk jajan makanan.

Nyam-nyam, es krimnya enak.



Melihat Arman punya mainan baru, Gita menangis.

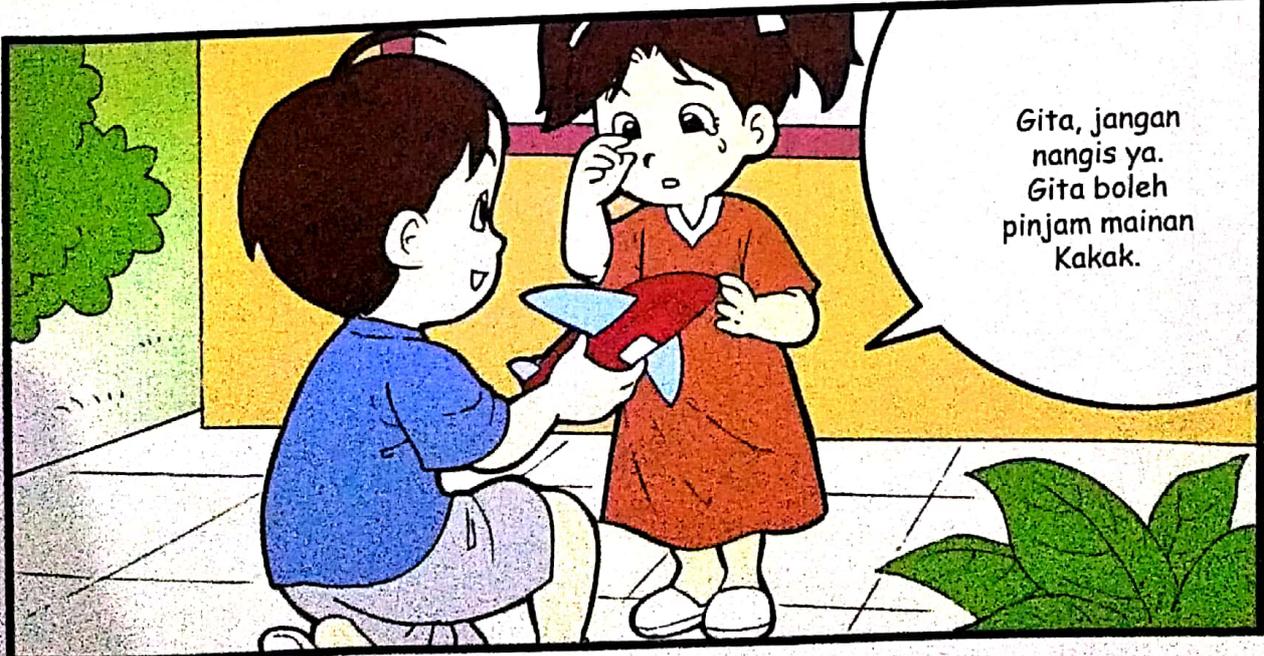
Ibu, Gita juga mau mainan baru.



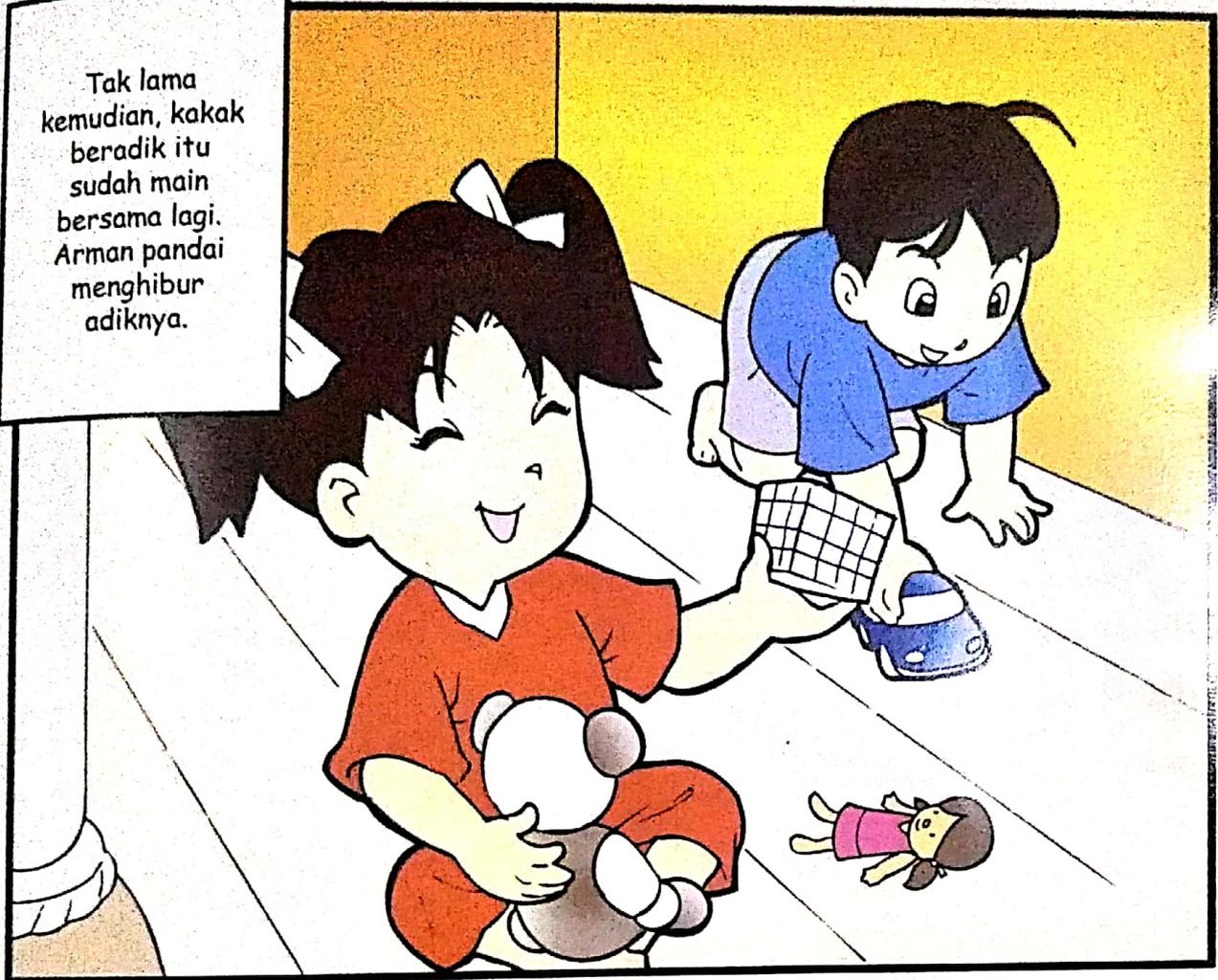
Arman terkejut melihat Gita menangis.



Gita, jangan nangis ya. Gita boleh pinjam mainan Kakak.



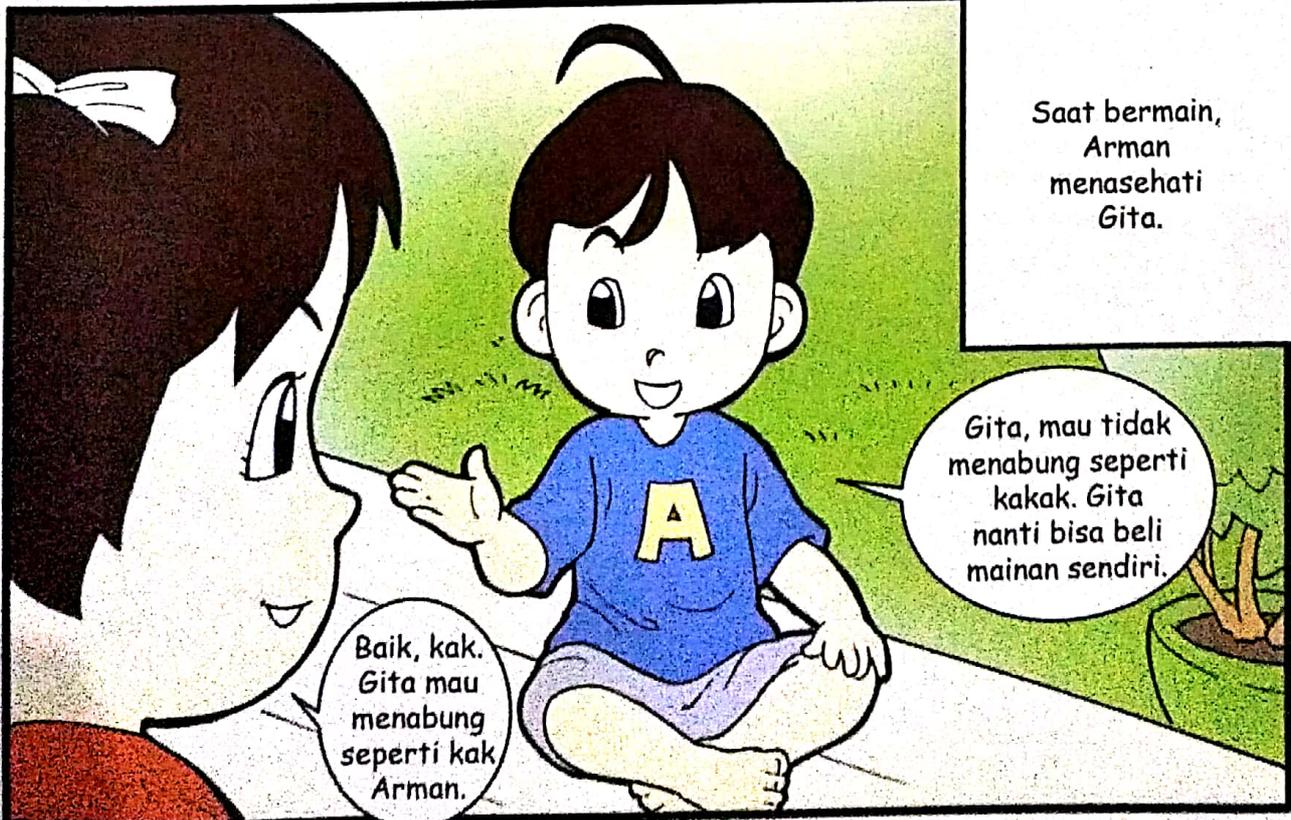
Tak lama kemudian, kakak beradik itu sudah main bersama lagi. Arman pandai menghibur adiknya.



Saat bermain, Arman menasehati Gita.

Gita, mau tidak menabung seperti kakak. Gita nanti bisa beli mainan sendiri.

Baik, kak. Gita mau menabung seperti kak Arman.

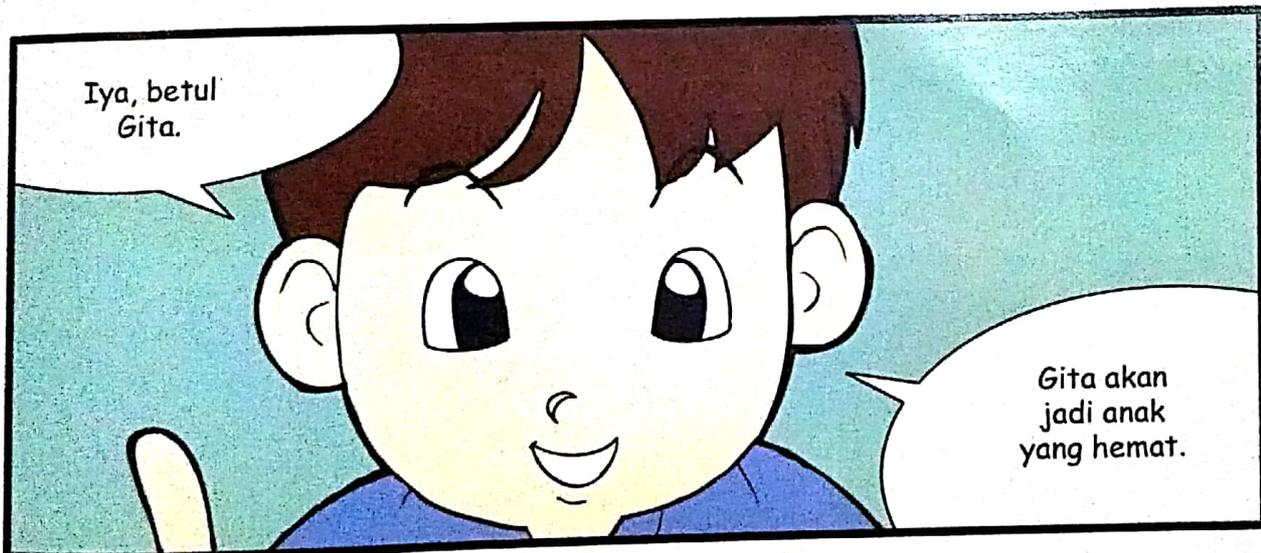




Dengan menabung,
uang Gita jadi
banyak ya kak.

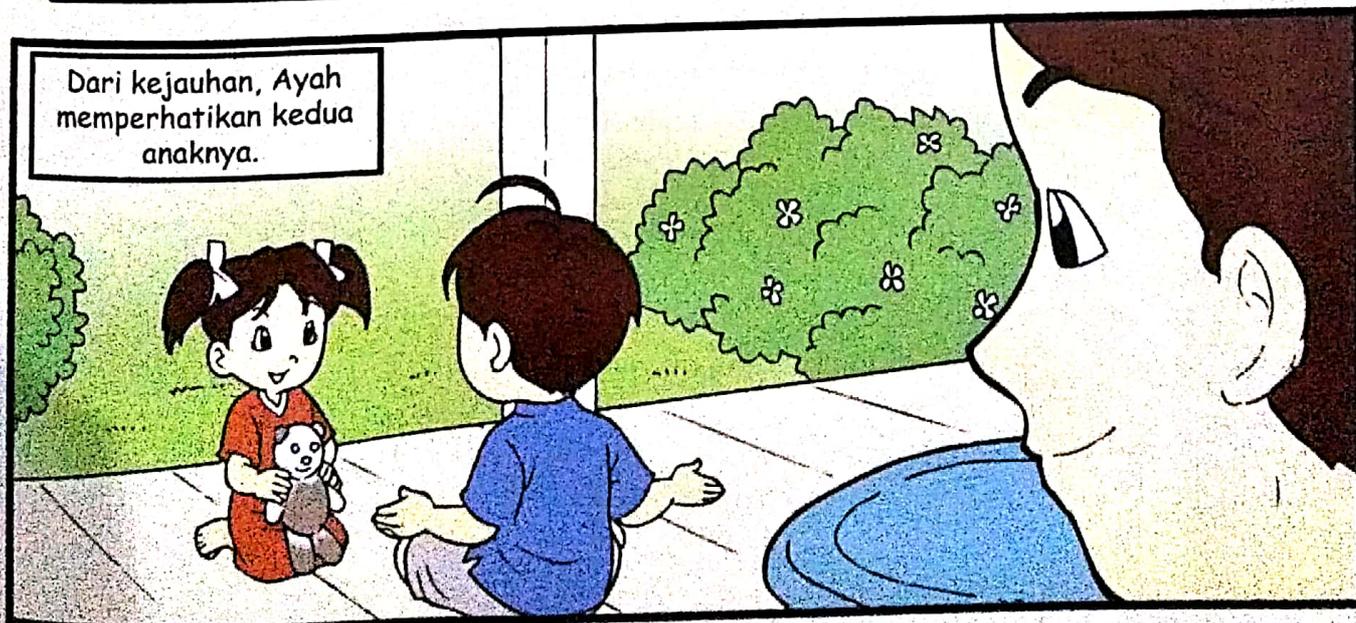
Gita bisa beli
boneka sendiri
ya kak.

Tidak minta
uang ayah
dan bunda.



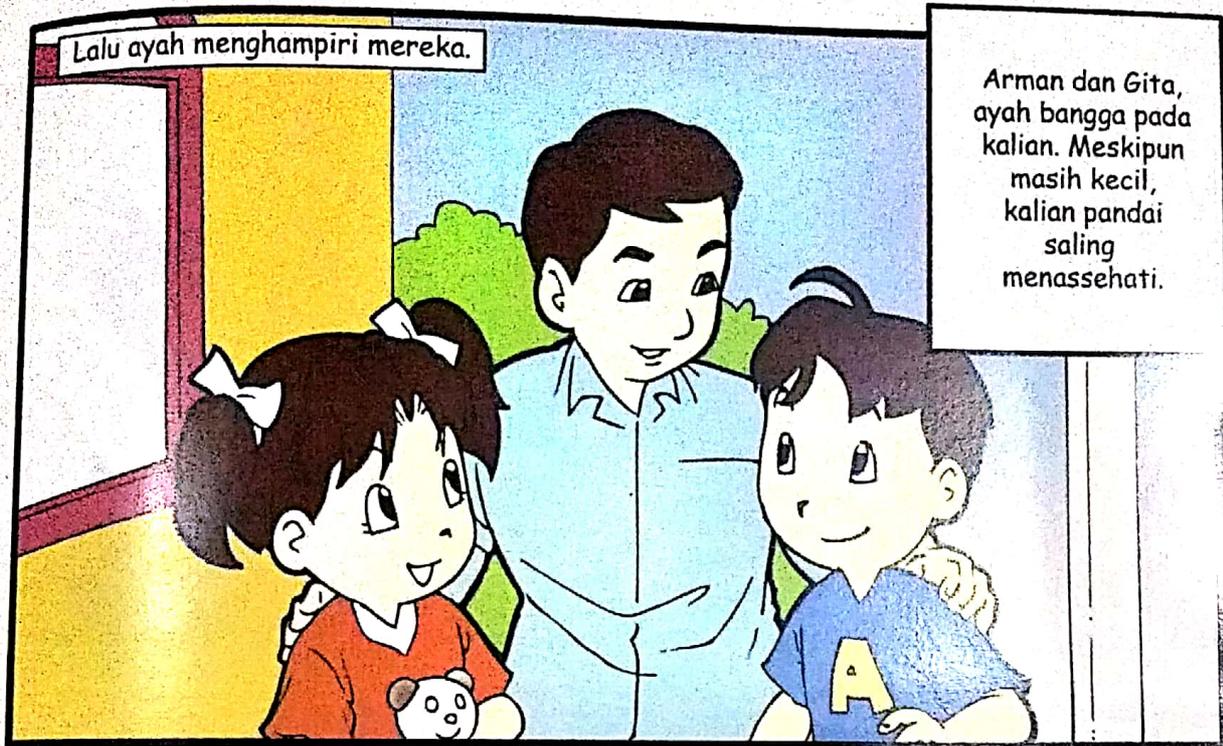
Iya, betul
Gita.

Gita akan
jadi anak
yang hemat.



Dari kejauhan, Ayah
memperhatikan kedua
anaknyanya.

Lalu ayah menghampiri mereka.



Arman dan Gita,
ayah bangga pada
kalian. Meskipun
masih kecil,
kalian pandai
saling
menassehati.

Gita pun
mulai rajin
menabung.



Ia memasukkan
uang sakunya
kedalam
celengan.

Lama-kelamaan
celengan Nina
semakin berat.

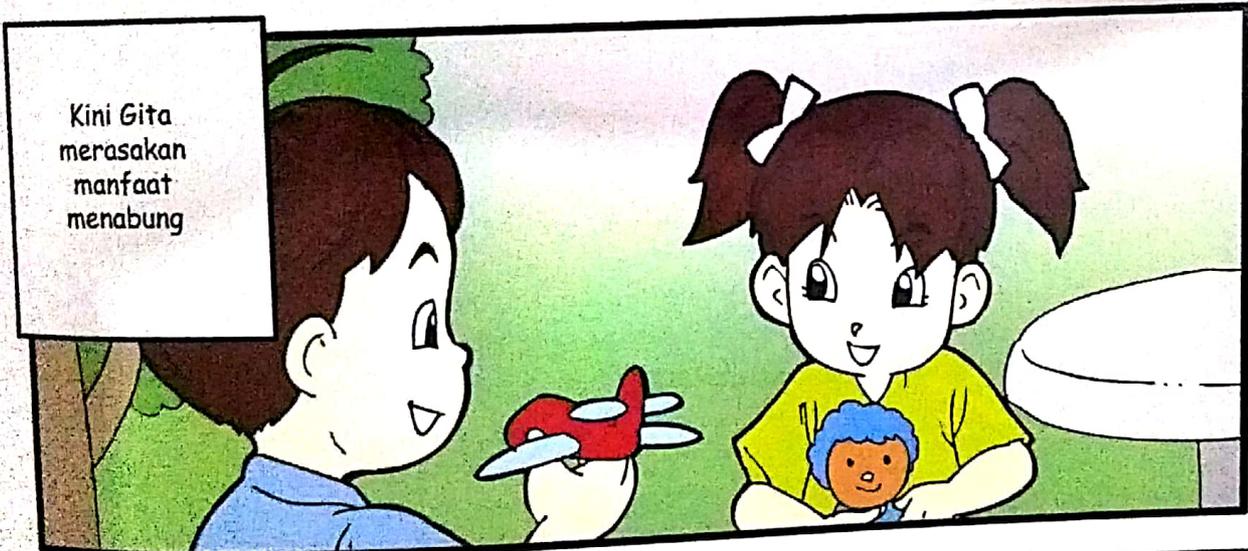


Asyik...celenganku
tambah banyak

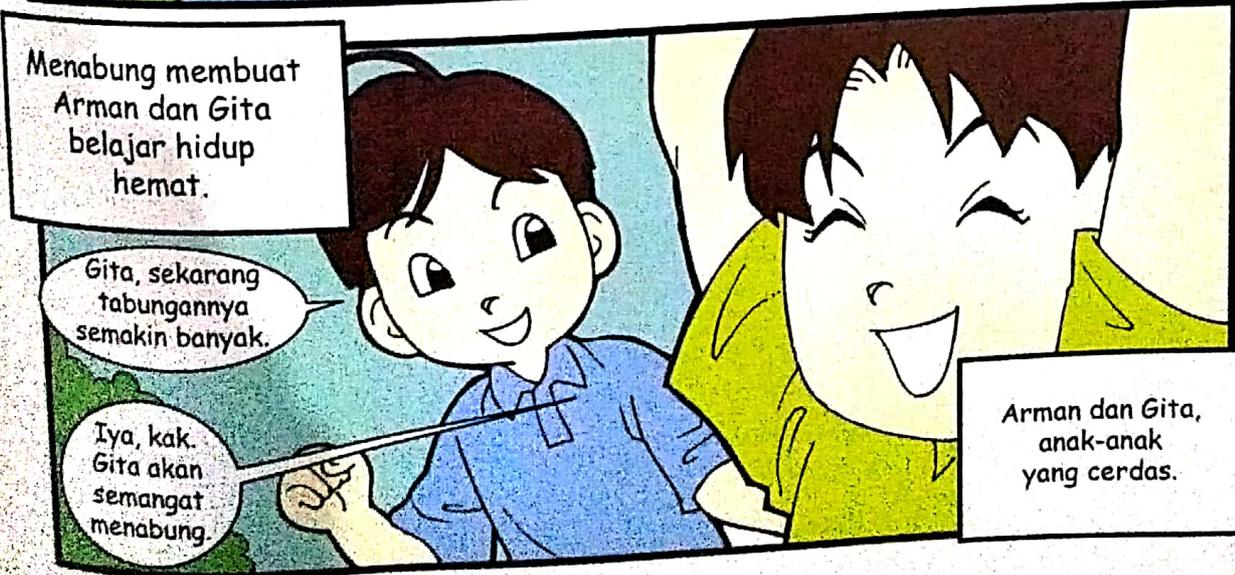
Aku bisa
beli boneka
baru



Arman dan Gita saling menyayangi. Ayah dan bunda senang melihatnya.



Kini Gita merasakan manfaat menabung



Menabung membuat Arman dan Gita belajar hidup hemat.

Gita, sekarang tabungannya semakin banyak.

Iya, kak. Gita akan semangat menabung.

Arman dan Gita, anak-anak yang cerdas.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia melalui Direktorat SIMLITABMAS yang telah memberikan biaya hibah untuk skim hibah bersaing.
2. Koordinator Kopertis Wilayah V Yogyakarta
3. Gubernur DIY melalui Sekda 5 yang telah memberikan ijin penelitian
4. Walikota Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan melaksanakan penelitian.
6. Bapak Drs. H. Wahyontono dan Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. selaku nara sumber.
7. Bapak/ibu kepala TK dan guru yang menjadi sampel penelitian yang telah memberikan waktu kepada peneliti untuk wawancara dan share tentang penelitian ini.
8. Bapak Bambang Ekalaya, selaku desain dan ilustrator komik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, motivasi dan semangat kepada TIM penulis.

Arman dan Gita adalah kakak beradik.
Mereka saling menyayangi dan menasehati.
Arman gemar menabung.
sementara Gita tidak suka menabung.
Arman menasehati Gita dengan sabar.
Maukah Gita menabung seperti Arman?
Ayo, kita simak kisah mereka.



ISBN 978-602-1230-74-9



9 786021 230749